https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa di MTs An Najihah Babussalam Kebonsari Madiun. telah terlaksana. Adapun implementasi kegiatan ekstrakurikuler muhadharah meliputi: a) perencanaan kegiatan, b) pelaksanaan kegiatan, dan c) evaluasi kegiatan. Sementara itu, peran guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan muhadharah meliputi: a) sebagai pembimbing, b) sebagai motivator, c) sebagai fasilitator, dan d) sebagai evaluator.
2. Faktor yang menghambat implementasi kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa di MTs An Najihah Babussalam Kebonsari Madiun meliputi: a) rendahnya minat sebagian siswa, b) kurangnya rasa percaya diri, c) perbedaan kemampuan komunikasi siswa, d) kedisiplinan yang belum optimal. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut meliputi: a) pemberian motivasi, b) pelaksanaan latihan secara rutin, c) evaluasi secara berkala, dan d) menciptakan suasana belajar yang kondusif.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

3. Hasil yang dicapai melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di Madrasah Tsanawiyah An Najihah Babussalam Kebonsari Madiun yaitu: a) meningkatnya kemampuan berbicara dan menyampaikan gagasan secara runtut, b) meningkatnya kepercayaan diri dan keberanian siswa untuk berbicara di depan umum, c) meningkatnya kemampuan menyimak, memahami, dan menyampaikan kembali informasi, d) berkembangnya kemampuan interaksi sosial, serta e) terbentuknya karakter positif, seperti percaya diri, tanggung jawab, kedisiplinan.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian di atas, maka implikasi dari penelitian ini dapat dijabarkan melalui sisi teoritis dan praktis. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

   Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian mengenai kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan keterampilan komunikasi siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah yang didukung oleh peran aktif guru mampu menjadi media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara, kepercayaan diri, keberanian menyampaikan pendapat, serta kemampuan berinteraksi. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

teori dan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler, pendidikan agama Islam, dan pengembangan keterampilan komunikasi peserta didik.

2. Praktis

Secara praktis, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Madrasah

Kegiatan ekstrakurikuler muhadharah perlu dipertahankan dan dikembangkan secara berkelanjutan karena terbukti mampu meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Madrasah dapat mengoptimalkan program ini melalui perencanaan yang lebih matang, variasi materi, serta pemberian kesempatan yang merata kepada seluruh siswa.

b. Bagi Guru

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan terus memberikan bimbingan, motivasi, dan pendampingan secara konsisten kepada siswa dalam kegiatan muhadharah. Selain itu, guru perlu menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan evaluasi yang konstruktif agar siswa semakin percaya diri.

c. Bagi Sisawa

Siswa diharapkan lebih aktif dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan muhadharah, karena kegiatan ini dapat menjadi sarana untuk melatih keberanian, meningkatkan

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

kepercayaan diri, serta mengembangkan kemampuan komunikasi yang bermanfaat dalam kehidupan akademik maupun sosial.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan komunikasi siswa. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian yang lebih mendalam dengan menelaah berbagai faktor lain yang berpotensi memengaruhi perkembangan keterampilan komunikasi siswa.